

# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS MATERI SURAT AN-NAAS MELALUI MODEL  
COOPERATIF LEARNING TIPE SHORT CARD DI KELAS 3 MI MA'ARIF CANDI  
SIDOARJO**

**LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**



**OLEH :**

**ZAINUL MUSTHOFA, S. Pd.I**

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**2022**

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ  
وَعَلَّمَهُ

" *Sebaik-baik manusia  
diantara kalian  
adalah yang mau  
belajar membaca Al  
Quran dan mampu  
mengamalkannya*"

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS MATERI SURAT AN-NAAS MELALUI MODEL COOPERATIF  
LEARNING TIPE SHORT CARD DI KELAS 3 MI MA'ARIF CANDI SIDOARJO**

**PTK**

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2022

**OLEH :**

**ZAINUL MUSTHOFA, S. Pd.I**

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Zainul Musthofa, S. Pd.I

NIM : 06050822342

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an  
Hadits Materi Surat An-Naas Melalui Model Cooperatif Learning Tipe Short  
Card Di Kelas 3 MI. Ma'arif Candi Sidoarjo.

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan  
(PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Surabaya, 18 Oktober 2022

Mengetahui,  
Kepala Sekolah/ Madrasah



**ALMIAD SYAMSUDDIN, M. Pd.I**

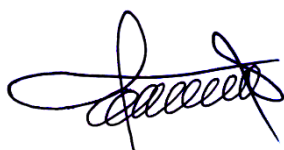
Mahasiswa



**ZAINUL MUSTHOFA, S. Pd.I**

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



**H. MOH FAIZIN S. Ag M. Pd. I**  
NIP. 197208152005011004

Guru Pamong



**INSA ASYAROH, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 197406162007102007

## ABSTRAK

**Zainul Musthofa, 2022.** Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surat An-Naas Melalui Model Cooperatif Learning Tipe Short Card Di Kelas 3 MI. Ma'arif Candi Sidoarjo. Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Profesi Guru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

**Kata Kunci :** Hasil belajar, Media Short Card.

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya persentase pada hasil belajar siswa kelas 3 MI. Ma'arif Candi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan hasil belajar 33% (5 siswa) tuntas dari 26 siswa. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang digunakan kurang berorientasi pada aspek keterampilan dan kurang variatif. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan tindakan perbaikan hasil belajar siswa pada materi Surat Al-Ikhlas menggunakan media Short Card.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits materi Surat An Naas melalui model Cooperatif Learning tipe Short Card di kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo? (2) Bagaimana penggunaan model Cooperatif Learning tipe Short Card pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat An Naas di kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo? (3) Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat An Naas melalui model Cooperatif Learning tipe Short Card di kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh penerapan media Short Card terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits materi Surat An Naas di kelas I MI Ma'arif Candi Sidoarjo. (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat An Naas melalui media Short Card di kelas I MI Ma'arif Candi Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model Kurt Lewwin. Subyek penelitian adalah siswa kelas 3 MI. Ma'arif Candi Sidoarjo dengan jumlah siswa 26. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan Media Short Card terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru siklus I sebesar 77%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I 71%. (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat An Naas setelah menggunakan Media Short Card mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81,53 dengan persentase ketuntasan 77%.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, hanya dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan proposal penelitian tindakan kelas ( PTK ) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surat An Naas Melalui Model Kooperatif Learning Tipe Short Card Di Kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo”.

Proposal penelitian tindakan kelas ini kami susun untuk memenuhi salah satu tugas Lokakarya PPG Daljab 2022 UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penulisan ini selesai.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal penelitian tindakan kelas ini jauh dari sempurna untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| Halaman Pengesahan .....               | iii |
| Abstrak .....                          | iv  |
| Kata Pengantar .....                   | v   |
| Daftar Isi .....                       | vi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>               |     |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1   |
| B. Rumusan Masalah .....               | 3   |
| C. Tindakan Penelitian .....           | 4   |
| D. Tujuan Penelitian .....             | 4   |
| E. Lingkup Penelitian .....            | 4   |
| F. Signifikansi Penelitian .....       | 5   |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>             |     |
| A. Hasil Belajar .....                 | 6   |
| B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits ..... | 9   |
| C. Model Cooperative Learning .....    | 10  |
| D. Media Short Card .....              | 12  |
| E. Kerangka Berpikir .....             | 15  |



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Setting Penelitian .....               | 17 |
| B. Persiapan PTK .....                    | 17 |
| C. Subjek Penelitian .....                | 19 |
| D. Sumber Data .....                      | 19 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data ..... | 20 |
| F. Analisa Data .....                     | 21 |
| G. Indikator Kinerja .....                | 23 |
| H. Prosedur Penelitian .....              | 24 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian ..... | 26 |
| B. Pembahasan .....       | 37 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>50</b> |
|-----------------------------|-----------|

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional yang berdasarkan pancasila, Undang Undang dasar 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, yang menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut, pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>1</sup>

Pendidikan agama merupakan pendidikan nilai. Pendidikan agama lebih dititik beratkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama. Pada pendidikan agama ini sangat penting diberikan kepada anak mulai dini, karena pendidikan agama sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa anak. Khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena Pembelajaran Al-Qur'an Hadits diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami cara membaca Al-Quran yang benar dan implementasi untuk diaplikasikan dalam kehidupan, sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna).<sup>2</sup> Akan tetapi demikian besar kecilnya pengaruh yang didapat tergantung dari seberapa besar motivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama yang didapat baik dari luar maupun dari dalam.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah kurang adanya penggunaan pendekatan, metode yang tepat, sehingga yang cenderung aktif dikelas adalah guru bukan peserta didik. Dimana tugas awal dari seorang guru adalah mengelola proses belajar dan mengajar, sehingga terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik secara aktif seperti tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

---

<sup>1</sup> SISDIKNAS, *Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), 5

<sup>2</sup> Lampiran PMA Nomor 165 Tahun 2014, 46

<sup>3</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 206

Realitas tersebut ditemukan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits yang ada di MI Ma'arif Candi Sidoarjo. Fakta yang ada selama ini, menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh aspek kognitif. Pembelajaran di kelas masih menggunakan *teacher centred*. Dalam hal ini guru berperan sebagai satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Sehingga dalam prakteknya, siswa hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru saja. Siswa hanya datang, duduk, diam dan pulang. Akibatnya, pembelajaran al-Qur'an Hadits belum dapat berfungsi secara optimal dalam mengembangkan kepribadian anak sejak dini.

Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar. Dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut untuk aktif dan menciptakan sistem pembelajaran yang sesuai UU tersebut. Guru minimal mempunyai kemampuan dasar yang meliputi penguasaan materi, kemampuan dalam metode mengajar, memotivasi belajar dan membina hubungan baik dengan siswa serta kemampuan yang lain.<sup>4</sup>

Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam melibatkan siswa menjadi aktif secara keseluruhan guna menunjang kelancaran proses pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pada hakikatnya pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning) sama dengan kerja kelompok, karena dengan pembelajaran kooperatif terjadi interaksi antara peserta didik yang satu dengan yang lain. Peserta didik lebih berani mengungkapkan pendapat atau bertanya dengan peserta didik lain sehingga melatih mental peserta didik untuk belajar bersama .

Model pembelajaran kooperatif terbagi dalam beberapa tipe, salah satunya adalah tipe *Short Card*. *Short Card* merupakan salah satu model pembelajaran yang menarik untuk digunakan karena dapat mencegah kebosanan peserta didik dan melatih peserta didik lebih aktif mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di MI Ma'arif Candi Sidoarjo pada peserta didik kelas 3, proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilaksanakan seperti proses pembelajaran pada umumnya yaitu dengan metode ceramah. Guru memberikan materi, lalu peserta didik diberi latihan soal- soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Banyak dari mereka yang kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Banyak dari peserta didik tidak bisa memahami antara pertanyaan dan jawaban, sehingga hasil belajar peserta didik kurang memuaskan.

---

<sup>4</sup> Endang Purwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: UMM Press,2002), 2

<sup>5</sup> Syamsuddin, *Pedoman Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: Depag RI-Unicef,T.th), 4

Banyak dari peserta didik yang belum memahami antara pertanyaan dan jawaban mengenai materi. Sehingga nilai mereka belum memenuhi target KKM Al-Quran Hadits yang telah ditentukan yaitu nilai 76. Kira-kira hanya 8-10 orang yang bisa memahami materi yang disampaikan. Kebanyakan dari mereka masih bingung antara pertanyaan dan jawaban mengenai materi yang diberikan.

Peneliti juga mengumpulkan data dari hasil dokumentasi daftar nilai ulangan harian Al-Qur'an Hadist materi Surat An Naas peserta didik kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo. Dari studi dokumentasi peneliti menemukan hasil bahwa nilai ulangan Al-Qur'an Hadits peserta didik sebagian besar masih dibawah KKM yaitu 76. Dari 26 peserta didik, terdapat kurang lebih 58% atau sebanyak 15 peserta didik yang nilainya dibawah KKM.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa harus ada sebuah tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh sebab itu peneliti melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surat An Naas Melalui Model Kooperatif Learning Tipe Short Card Di Kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo".

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat An Naas melalui model Kooperatif Learning tipe Short Card di kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo?
2. Bagaimana penggunaan model Kooperatif Learning tipe Short Card pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat An Naas di kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat An Naas melalui model Kooperatif Learning tipe Short Card di kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo?

### **C. TINDAKAN YANG DIPILIH**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu adanya sebuah tindakan dari pendidik berupa penggunaan model Kooperatif Learning tipe Short Card dalam rangka meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat An Naas di kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo. Selain itu peneliti memilih model Kooperatif Learning tipe Short Card karena dengan model pembelajaran inisiswa dapat dengan mudah mengingat pelajaran atau materi yang telah dipelajarinya, siswa akan merasakan belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Model pembelajaran ini juga mudah diterapkan dan membantu partisipasi dari semua siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat An Naas melalui model Kooperatif Learning tipe Short Card di kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo
2. Untuk mengetahui model Kooperatif Learning tipe Short Card pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat An Naas di kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat An Naas melalui model Kooperatif Learning tipe Short Card di kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo

### **E. LINGKUP PENELITIAN**

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, peneliti berharap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat An Naas melalui model Kooperatif Learning tipe Short Card di kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo akan mengalami peningkatan. Selanjutnya dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun ruang lingkup permasalahan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini dikhususkan untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat An Naas di kelas 3 semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.
2. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah peserta didik kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 yang mengalami kesulitan

dalam memahami surat pendek.

## **F. SIGNIFIKANSI PENELITIAN**

Adapun signifikansi yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sikap profesionalisme pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Short Card* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

### **2. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini bagi siswa dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu dapat memudahkan siswa dalam memahami lafal dan arti materi surat An Naas pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga peserta didik tidak bosan dan menjadi aktif serta termotivasi.

### **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah serta sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik yang dapat disesuaikan dengan perubahan melalui inovasi penyelenggaraan KBM dengan tuntutan perkembangan zaman.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. HASIL BELAJAR**

##### **1. Pengertian Belajar**

Menurut Eveline dan Nara belajar merupakan proses yang kompleks dan didalamnya terdiri dari beberapa aspek, yakni bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, adanya penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna dan menafsirkan serta mengaitkan dengan realitas.<sup>6</sup>

Menurut Gagne belajar merupakan suatu proses dimana suatu individu berubah dalam hal perilaku diakibatkan dari sebuah pengalaman. Menurutnya belajar juga proses yang bertujuan untuk memperoleh motivasi dalam hal pengetahuan, keterampilan, kebiasaan serta tingkah laku. Dalam hal ini Gagne menekankan bahwa belajar sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan dan juga keterampilan.<sup>7</sup>

Belajar secara umum dapat diartikan sebagai perubahan dari individu yang terjadi karena pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan fisik dan karakteristik dari manusia sejak lahir didunia.<sup>8</sup>

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses berubahnya berfikir manusia secara kompleks. Yang terjadi karena pengalaman dan bukan karena pertumbuhan / perkembangan dari fisik manusia.

##### **2. Prinsip- prinsip Belajar**

Menurut Sukmadinata ada beberapa prinsip umum dalam belajar, baik menurut konsep behaviorisme, kognitivisme maupun konstruktivisme sebagai berikut:

- a. Belajar merupakan bagian dari perkembangan.
- b. Belajar berlangsung seumur hidup.
- c. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor bawaan, lingkungan, kematangan, serta usaha dari individu secara aktif.
- d. Belajar mencakup seluruh aspek kehidupan. Oleh karena itu, perlu adanya

---

<sup>6</sup> Mohammad, Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 2

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 1

<sup>8</sup> Trianto, Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana 2014), 18

- pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor serta keterampilan hidup.
- e. Kegiatan belajar berlangsung dimanapun tempatnya dan kapanpun waktunya.
  - f. Belajar dapat berlangsung ada maupun tidak ada guru, formal maupun non formal.

### **3. Pengertian Hasil Belajar**

Gagne dan Briggs mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai hasil/akibat dari adanya proses belajar yang dapat dilihat dari penampilan siswa, dimana menurut Gagne ada lima tipe hasil belajar yakni: *Intellectual skill, cognitive strategy, verbal information, motor skill* dan *attitude*.

Menurut Nawawi hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam penilaian skor dari hasil tes dari beberapa mata pelajaran tertentu.

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa baik itu terjadi dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor yang nantinya digunakan sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Dari pengertian diatas mengenai hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dalam proses belajar mengajar baik dari kognitif, afektif maupun psikomotorik, yang dinyatakan dalam skor dari nilai tes pelajaran yang telah dilakukan.

### **4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam teori hasil belajar menurut Gestalt, bahwa belajar merupakan proses perkembangan dan perkembangan ini memerlukan sesuatu yang baik baik dari diri siswa maupun lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Wasliman mengatakan bahwa dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut yakni sebagai berikut:

#### **a. Faktor Internal**

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri dalam kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi berbagai hal yakni: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

#### **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa



dalam rangka mempengaruhi hasil belajar. Misalnya dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

## **5. Klasifikasi atau Macam-macam Hasil Belajar Menurut Taksonomi Bloom**

Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yakni sebagai berikut:

### **a. Kognitif**

Aspek kognitif merupakan sasaran hasil yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah, misalnya pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis dan pengetahuan evaluatif. Pada kawasan kognitif ini akan membahas tujuan pembelajaran yang menyentuh pada proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan hingga tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi.

Bloom mengatakan bahwa pemahaman konsep/ kognitif merupakan kemampuan siswa dalam menyerap bahan atau materi ajar yang dipelajari. Dimana dalam pernyataannya tersebut yang dimaksud adalah bahwa siswa mampu menyerap, memahami dan menerima pelajaran serta mampu mengerti apa yang mereka baca dan mereka lihat disekitarnya.

### **b. Afektif**

Pada aspek afektif ini merupakan sasaran hasil yang menguraikan perubahan-perubahan yang terjadi didalam sikap (minat, sikap, nilai-nilai serta penyesuaian diri dan pengembangan penghargaan). Menurut Sardiman aspek afektif/ sikap merupakan kecenderungan yang ada dalam tiap individu untuk melakukan sesuatu dengan metode atau cara tertentu terhadap dunia sekitarnya baik dengan individu ke individu maupun ke objek-objek tertentu, dimana sikap tersebut mengarah pada perbuatan, perilaku dan tindakan seseorang.

### **c. Psikomotor**

Pada aspek keterampilan atau aspek manipulatif ini dilakukan dalam hal pengembangan kompetensi yang melibatkan fisik.<sup>21</sup> Sama halnya yang dikemukakan oleh Usman dan setiawati bahwa keterampilan proses atau psikomotor merupakan keterampilan yang mengarah pada pembangunan mental, fisik dan sosial yang akan menjadi penggerak individu untuk melakukan sesuatu yang lebih tinggi.

Minimal dua atau tiga aspek tersebut akan dapat mempengaruhi tingkat

profesional siswa. Guru yang berperan secara aktif dalam proses pembelajaran perlu kiranya menguasai ketiga aspek tersebut, kemudian mengaplikasikannya kepada siswa melalui pemberian materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

## **B. PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS**

### **1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Belajar adalah suatu proses interaksi edukatif antara dua unsur yaitu peserta didik yang belajar dan pendidik yang mengajar, dan berlangsung dalam suatu ikatan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses pembelajaran pada dasarnya adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan mengajar dengan menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtida'iyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan padakemampuan membaca dan menulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga mencakup pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

### **2. Materi Surah An Naas**

Surat-surat pendek dalam penelitian ini adalah bagian dari Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 3 yaitu Surah An Naas.

Surah An Naas adalah surah yang ke-114 dalam Al-Qur'an. Surah An Naas terdiri atas 6 ayat dan tergolong surah Makkiah karena diturunkan di Kota Makkah. Surah ini diturunkan setelah surah Al Falaq. Surah An Naas berisi tentang perintah Allah kepada manusia agar selalu meminta perlindungan Allah dari segala kejahatan yang berasal dari jin dan manusia.

Lafal Surat An Naas sebagai berikut :

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ  
مَلِكِ النَّاسِ  
إِلَهِ النَّاسِ

مِن شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ  
الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ  
مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ

Artinya :

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia
2. Raja manusia
3. Tuhan (sembahan) manusia
4. dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi
5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia
6. dari (golongan) jin dan manusia

## C. MODEL COOPERATIVE LEARNING

### 1. Pengertian Cooperative Learning

Cooperative Learning atau pembelajaran kooperatif mencakup suatu kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu.

Pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang terstruktur dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator. Peserta didik dilatih dapat bekerja sama dengan baik, berani mengajukan pertanyaan, dapat bertukar pengetahuan dengan baik dan membangun kepercayaan diri.<sup>9</sup>

Cooperative Learning adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tersebut pada akhir tugas. Kompetisi tim dalam kooperatif bukan merupakan persaingan dalam hal negatif melainkan kompetisi sebagai sarana untuk memotivasi

---

<sup>9</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 189-190

peserta didik untuk bekerja sama dengan anggota timnya.<sup>10</sup>

## 2. Tujuan Cooperative Learning

Tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Selain itu pembelajaran kooperatif memiliki tujuan sebagai berikut:

### a. Hasil belajar akademik

Beberapa peneliti dari tokoh-tokoh *Cooperative Learning* (David and Roger Johnson) membuktikan bahwa model ini lebih unggul dalam membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang sulit dan dapat meningkatkan nilai (prestasi) peserta didik pada belajar akademik. *Cooperatif Learning* juga memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

### b. Penerimaan terhadap perbedaan individu

Cooperative Learning memberi peluang bagi peserta didik dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja sama dan menghargai satu sama lain.

### c. Pengembangan keterampilan sosial

Mengajarkan kepada peserta didik keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Keterampilan- keterampilan sosial penting yang dimiliki oleh peserta didik sebagai bekal untuk hidup dalam lingkungan sosialnya.

## 3. Unsur-unsur Cooperative Learning

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah suatu sistem yang didalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait. Ada berbagai elemen yang merupakan ketentuan pokok dalam pembelajaran kooperatif, yaitu :

### 1) Saling ketergantungan positif

Dalam sistem pembelajaran kooperatif, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong agar peserta didik merasa saling membutuhkan. Peserta didik yang satu membutuhkan peserta didik yang lain, demikian pula sebaliknya. Dalam pembelajrankooperatif setiap anggota kelompok sadar bahwa mereka perlu bekerjasama dalam mencapai tujuan.

---

<sup>10</sup> Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*, ( Yogyakarta: PustakaBelajar, 2009), hal. 94-96

## 2) Interaksi tatap muka

Interaksi tatap muka membuat para peserta didik dalam kelompok saling bertatap muka sehingga mereka dapat melakukan dialog, tidak hanya dengan guru, tetapi juga dengan peserta didik lainnya. Dalam hal ini peserta didik menerapkan keterampilan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 3) Akuntabilitas individual

Setiap anggota belajar harus belajar dan menyumbangkan pikiran demi keberhasilan kelompoknya. Untuk mencapai tujuan setiap individu bertanggungjawab terhadap penguasaan materi pembelajaran secara maksimal.

## 4) Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi

Dalam pembelajaran kooperatif dituntut untuk membimbing peserta didik agar dapat berkolaborasi, bekerjasama dan bersosialisasi antar anggota kelompoknya. Dalam hal ini keterampilan sosial seperti tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi teman yang lain, mandiri dan berbagai sifat lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan antar pribadi.

## **D. MEDIA SHORT CARD**

### **1. Pengertian Media Short Card**

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah “perantara” atau “pengantar”. Yaitu sebagai perantara dari sumber pesan kepada penerima pesan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, dan kemampuan peserta didik sehingga mampu mendorong keinginan peserta didik untuk belajar.

Ada dua aspek yang menonjol yang dapat mempengaruhi proses belajar yaitu metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu. Sedangkan untuk menetapkan apakah suatu media dapat dikatakan baik, diperlukan suatu tolak ukur yang berasal dari beberapa faktor, antara lain tujuan yang ingin dicapai dan yang menjadi faktor utama.

Salah satu dari ciri media short card adalah seorang guru (pendidik) lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang dibahas terlebih

materi yang belum dimengerti oleh peserta didik setelah presentasi selesai. Ciri khas dari media short card ini adalah peserta didik mengembangkan materinya sendiri. Sehingga materi yang telah dipelajaribenar- benar dimengerti dan difahami.

Media *Short card* (kartu pendek) adalah media visual yang merupakan bagian dari media sederhana. Pengertian short card (kartu pendek) adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan). Penggunaan media short card (kartu pendek) sangat cocok dengan. Karakteristik siswa usia MI dari kelas I sampai kelas VI yang notabeneanya masih anak-anak. Menurut teori psikologi pendidikan anak pada usia ini tengah berada pada tahap concrete operational (8-11 tahun) oleh karena itu mereka memerlukan banyak ilustrasi, gambar, model dan kegiatan lainnya.

Menurut karakteristik siswa MI, penggunaan media short card (kartu pendek) dapat merangsang pikiran, emosi dan minat siswa, serta membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Menggunakan media short card adalah cara yang aktif dan menyenangkan untuk meninjau materi juga dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang objek, dan untuk mengevaluasi informasi.

Media *Short Card* merupakan media yang menciptakan kondisi belajar yang kooperatif, gotong royong, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. Media ini juga menekankan terhadap gerakan fisik, yang terutama dapat membantu menghidupkan suasana kelas yang mulai bosan karena kegiatan belajar yang sangat padat.

## **2. Tujuan Menggunakan Media Short Card**

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran Short Card ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat peserta didik dalam materi pembelajaranyang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga peserta didik benar-benar memahami materi dan mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajarinya dengan mudah.

## **3. Prinsip-Prinsip Media Short Card**

Secara umum prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam *ShortCard* yang diturunkan dari prinsip pembelajaran adalah:

- a. Interaktif
- b. Inspiratif

- c. Menyenangkan
- d. Berisi Tantangan
- e. Memotivasi.

Siswa dapat belajar dengan menggunakan media *short card* dalam proses belajar mengajar, jika siswa terlibat secara langsung atau aktif dalam pembelajaran.

Adapun komponen-komponen pembelajaran media *short card* antara lain :

- a. Pengalaman
- b. Interaksi
- c. Komunikasi
- d. Refleksi

#### **4. Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Penggunaan *Media ShortCard***

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam tata cara penggunaan media *Short Card* antara lain :

- a. Kartu tidak boleh diberi nomor secara berurutan.
- b. Kartu dibuat dengan menggunakan ukuran yang sama.
- c. Jangan memberi kode apapun pada kartu.
- d. Kartu tersebut terdiri dari beberapa topik dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.
- e. Materi yang tertulis di kartu tersebut, telah diajarkan dan dipelajari oleh siswa.

Media ini dapat mengaktifkan kembali siswa yang mengalami kelelahan saat proses pembelajaran. Media tersebut dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konseptual dan karakteristik.

#### **5. Langkah-langkah Media Short Card**

Penerapan media *short card* dapat digunakan dalam pembelajaran. Dengan cara menggunakan kartu-kartu yang dibuat oleh pendidik. Didalamnya terdapat poin-poin yang berkaitan dengan suatu materi. Langkah-langkah yang digunakan ketika menerapkan media *shortcard* dalam pembelajaran adalah:

1. Guru menyiapkan kartu berisi materi pokok (lafal dan arti Surat An Naas) sesuai jumlah kelompok.

2. Bagikan kartu tersebut kepada semua kelompok.
3. Perintahkan setiap kelompok untuk memahami kartu tersebut.
4. Setelah itu, setiap kelompok menyusun atau mengurutkan kartu tersebut sehingga menjadi lafal Surat An Naas secara utuh dengan menempel di kertas yang telah disediakan.
5. Kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
6. Setelah kelompok mempresentasikan hasil tugas, lakukan koreksi bersama-sama.

## **6. Kelebihan dan Kekurangan Media Short Card**

### **a. Kelebihan**

- 1) Pendidik dengan mudah menguasai kelas
- 2) Mudah diterapkan
- 3) Mudah mengatur kelas
- 4) Dapat diikuti oleh banyak siswa
- 5) Pendidik mudah menjelaskan dengan baik
- 6) Peserta didik lebih antusias dalam belajar.

### **b. Kekurangan**

- 1) Siswa membutuhkan perhatian lebih agar semua siswa dapat diperhatikan dengan baik.
- 2) Membutuhkan banyak waktu, terutama menyiapkan model pembelajaran yang aktif dalam pemilihan kartu.
- 3) Kurang tercapainya tujuan pembelajaran pada ranah kognitif, karena peserta didik hanya terpaku pada media.

## **E. KERANGKA BERPIKIR**

Pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 3 MI Ma'arif candi Sidoarjo, masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami materi disebabkan banyak hal. Salah satu penyebabnya adalah peserta didik kurang memperhatikan materi yang



disampaikan guru, karena guru menyampaikan materi dengan gaya konvensional. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan menjadikan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran al- Qur'an hadits.

Salah satu cara agar siswa aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar Al-Qur'an hadits meningkat adalah memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, yaitu dengan penerapan model Cooperative Learning tipe Short Card. Alasan di atas, mengarahkan model Cooperative Learning tipe Short Card sebagai model pembelajaran yang dikatakan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran al-Qur'an hadits, dan efektifitas dalam proses belajar mengajar di kelas dibandingkan dengan yang tidak menerapkan model Cooperative Learning tipe Short Card.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. SETTING PENELITIAN**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di MI Ma'arif Candi Sidoarjo untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 3.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2022/2023, yaitu antara bulan September-Oktober. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

##### 3. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan beberapa siklus. Setiap siklus yang dilaksanakan mengikuti prosedur yakni meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal tersebut dimaksudkan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik materi surat An Naas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 3.

#### **B. PERSIAPAN PTK**

Dalam menyusun rencana tindakan, peneliti mengacu pada jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan model Kurt Lewin. Konsep pada teori model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yakni: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Dimana keempat komponen tersebut sebagai siklus yang dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Pra Siklus**

Kegiatan pra siklus ini dilakukan peneliti sebelum melakukan siklus yang direncanakan, berikut rencana prasiklus:

###### a. Mengidentifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah peneliti perlu melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits guna mengetahui masalah yang terjadi di kelas serta peneliti mampu menentukan upaya apa yang dapat dilakukan guna meningkatkan atau memperbaiki pembelajaran yang ada di kelas. Selain itu, peneliti juga dapat mengetahui hasil rekapitulasi penilaian yang telah dilaksanakan.

b. Pengamatan Lapangan

Setelah peneliti mengetahui hasil dari identifikasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya, selanjutnya peneliti melaksanakan pengamatan ke dalam kelas yang bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam proses ini peneliti dapat menemukan permasalahan yang terjadi di kelas yang dalam masalah tersebut membutuhkan solusi. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan analisis guna mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada tersebut.

## **2. Siklus I**

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan langkah-langkah dengan menggunakan media short card.
- 2) Membuat lembar kerja siswa yang digunakan untuk menunjang pembelajaran melalui media short card.
- 3) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi.
- 4) Menyusun tes yang terdiri dari butir soal dengan mengacu indikator.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan kegiatan yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelumnya. RPP yang peneliti susun mengacu kepada langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan media short card yang didalamnya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup

c. Pengamatan/Observasi

Pada tahap pengamatan dilaksanakan oleh guru menggunakan lembar

observasi sebagai pedoman. Pelaksanaan tahap ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini berguna untuk mengetahui kendala dan kekurangan ketika tindakan berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Mencatat hasil observasi
- 2) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk dilakukan pada siklus II.

### **C. SUBYEK PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo tahun pelajaran 2022/2023, dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas 26 anak yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

### **D. SUMBER DATA**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

a. Peserta Didik

Sumber data yang berasal dari peserta didik ini nantinya digunakan untuk mengetahui hasil penerapan model cooperative learning tipe short card dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi surat An Naas.

b. Guru

Sumber data yang berasal dari guru digunakan untuk mendapatkan data terkait tingkat keberhasilan tindakan dari penerapan media short card yang dapat dilihat ketika observasi.

## **E. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPULAN DATA**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengambilan data untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh tindakan yang dilakukan dengan cara mengamati obyek yang dituju.

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat An Naas dan mengetahui bagaimana aktivitas belajar peserta didik di dalam kelas.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, permasalahan yang muncul diantaranya banyak dari peserta didik yang belum memahami antara pertanyaan dan jawaban mengenai materi, sehingga nilai mereka belum memenuhi target KKM yang telah ditentukan.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan proses pembuatan dan penyimpanan data berupa gambar, tulisan, suara serta data lain yang menunjang penelitian terhadap segala hal, baik objek penelitian maupun peristiwa yang ada didalamnya.

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data tentang absensi kelas, profil sekolah, foto, video dan data nilai peserta didik. Pengambilan data tersebut dibutuhkan selama proses penelitian, guna menambah kredibilitas dari penelitian tindakan kelas ini.

#### 4. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data dalam penelitian. Tes ini merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan oleh peneliti kepada subyek yang akan diteliti, gunanya adalah untuk mendapatkan jawaban yang nantinya dijadikan penetapan skor angka.

Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan hasil belajar terkait materi Surat An Naas pada peserta didik melalui media short card.

#### 5. Catatan Lapangan

Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpul data yang ada dari awal tindakan sampai akhir tindakan. Dengan demikian diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian ini.

### **F. ANALISA DATA**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis internal dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data, antara lain: melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya.

Tujuan analisa data adalah untuk menemukan kebenaran data dan untuk mendapatkan kesimpulan serta hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif yaitu:

##### 1) Data analisis deskriptif kualitatif

Adalah data yang secara sistematis dan akurat menggambarkan fakta dan karakteristik mengenai suatu populasi atau bidang tertentu. Data yang dimaksud adalah penerapan model Cooperative Learning tipe Short Card dan hasil belajar siswa.

Data ini berupa informasi yang berbentuk kalimat yang nantinya akan memberikan gambaran tentang bagaimana keadaan peserta didik selama

dikelas, bagaimana tingkat pemahamannya terkait pembelajaran yang sedang berlangsung (kognitif), sikap peserta didik terhadap metode yang digunakan oleh guru (afektif), serta bagaimana peserta didik mengikuti alur pembelajaran, antusias dalam belajarnya, kepercayaan diri ketika berbicara didepan kelas dan lain sebagainya yang nantinya dianalisis secara kualitatif.

## 2) Data analisis deskriptif kuantitatif

Adalah data yang dapat dianalisis secara deskriptif misalnya, daftar nilai ulangan harian siswa kelas 3 materi Surat An Naas.

Untuk mengetahui keefektifan suatu media dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits perlu diadakan analisis data. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes (pre-test dan post-test) pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu: untuk ketuntasan belajar. Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Seorang siswa yang telah tuntas belajar bila telah mencapai KKM 75%. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar (kemampuan pemahaman) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Di mana:

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa.

Selanjutnya skor prosentase yang diperoleh dikelompokkan ke dalam sebuah predikat yang mempunyai skala sebagai berikut:

Tabel Skala Prosentase Hasil Belajar Siswa

| Tingkat Pencapaian | Kualifikasi   | Nilai Huruf |
|--------------------|---------------|-------------|
| 85 – 100           | Sangat Baik   | A           |
| 70 – 85            | Baik          | B           |
| 55 – 70            | Cukup         | C           |
| 40 – 55            | Kurang        | D           |
| < 40               | Sangat Kurang | E           |

### G. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja dalam penelitian ini merupakan kriteria dengan indikator yang realistis dan dapat diukur, dan dapat digunakan untuk melihat seberapa tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas baik dalam memperbaiki proses pembelajaran didalam kelas maupun dalam hal meningkatkan pembelajaran.

Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari indikator proses dan indikator hasil belajar. Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar siswa terhadap materi mencapai 75%.

Indikator proses pembelajaran yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika keterlibatan guru dan siswa pada proses pembelajaran mencapai 75% (berkriteria cukup). Indikator proses pembelajaran dalam penelitian ini akan dilihat dari prosentase keberhasilan tindakan yang didasarkan pada data skor yang diperoleh dari hasil observasi guru atau peneliti dan siswa. Untuk menghitung observasi aktivitas guru atau peneliti dan siswa, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S: Nilai yang dicari atau diharapkan

R: Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N: Skor maksimal ideal dari tes tersebut.



Skor yang dinyatakan lulus adalah dengan membandingkan jumlah skor yang diperoleh siswa dengan jumlah skor maksimal dikalikan 100. Maka siswa yang mendapatkan skor diatas 75% dinyatakan lulus atau berhasil secara individual dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat An Naas kelas 3 MI. Ma'arif Candi Sidoarjo dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Short Card. Serta mencapai KKM dari mata pelajaran Al- Qur'an Hadits yang sudah ditetapkan oleh pihak madrasah yakni 76.

## H. PROSEDUR PENELITIAN

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua tahap. Pertama tahap pra tindakan dan kedua tahap pelaksanaan tindakan.

Rincian tahap-tahap pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Pra Tindakan

Pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits. Pada tahap pratindakan ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah tentang penelitian yang akan dilakukan
- b. Melakukan observasi pada kelas 3 di MI. Ma'arif Candi Sidoarjo pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- c. Melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits kelas 3 MI. Ma'arif Candi Sidoarjo tentang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- d. Pembuatan test awal
- e. Melaksanakan test awal

### 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan temuan pada tahap pra tindakan, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas permasalahan yang dijumpai dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada tahap ini peneliti menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan pembelajaran dengan strategi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggar yang terdiri dari 4 tahap meliputi:

- a. Tahap perencanaan (*planning*)

- b. Tahap pelaksanaan (*acting*)
- c. Tahap observasi (*observing*)
- d. Tahap refleksi (*reflection*)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis akan menyajikan data dan menganalisis data yang telah diperoleh, Adapun data yang sajikan dalam penelitian ini merupakan data pokok yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga dapat mendukung, memperkuat serta membuktikan penelitian, dan dapat gambaran yang jelas, dalam bab ini secara berturut – turut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **A. Hasil Penelitian**

Penyajian data adalah penyusunan atau penyajian data yang dihimpun dari hasil penelitian dan bertujuan untuk memudahkan dalam pengambilan dari data – data tersebut.

Dari pelaksanaan penelitian menurut alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penyajian data diperoleh sesuai tahapan-tahapan berikut:

##### **1. Pra Siklus**

Persiapan penelitian dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Peneliti mempersiapkan RPP dan soal tes awal serta sarana lain yang mendukung dalam proses belajar mengajar. Peneliti juga melihat tingkat kemampuan awal siswa pada awal pembelajaran dengan melakukan tes awal. Pada tes awal hasil nilai siswa kurang memuaskan karena siswa yang tuntas hanya mencapai 53 %.

Pencapaian tersebut dibuktikan dari data hasil tes awal yang dilakukan sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Data hasil test awal (*pre test*)**

| No | Nama Peserta Didik                | Jenis Kelamin | Nilai | Keterangan |              |
|----|-----------------------------------|---------------|-------|------------|--------------|
|    |                                   |               |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | ABDULLAH AL-GHIFARI               | L             | 50    |            | √            |
| 2  | ACHMAD RIZKY DWI UTOMO            | L             | 60    |            | √            |
| 3  | AFIKA FAIZATUN NABILA             | P             | 70    |            | √            |
| 4  | AISYAH AZ ZAHRA                   | P             | 60    |            | √            |
| 5  | ALIFAH NAJWA NURMAULIDYA<br>AHMAD | P             | 90    | √          |              |
| 6  | AZAHRA PUTRI ILMIAH               | p             | 90    | √          |              |
| 7  | AZZALEA NUR HAFIDZAH              | P             | 80    | √          |              |
| 8  | CELLO NAGATA SIVA                 | L             | 90    | √          |              |
| 9  | CHALISTA ZAHRA<br>YUDIANSYAH      | P             | 70    |            | √            |
| 10 | DANIA CITRA FIRANI                | P             | 90    | √          |              |
| 11 | DECHAVRIO ALVIENO<br>WILBISONO    | L             | 80    | √          |              |
| 12 | DELISHA DZAKIRA FATIANT           | P             | 50    |            | √            |
| 13 | DHAFIN RADHIKA PUTRA              | L             | 60    |            | √            |
| 14 | FAJRIN ABDILLAH IMANULHAQ         | L             | 100   | √          |              |
| 15 | FERIS SALSABILLA AZ-ZAHRA         | P             | 90    | √          |              |
| 16 | HAFIZ SALMAN                      | L             | 80    | √          |              |
| 17 | HANIF AHMAD TAMIR                 | L             | 50    |            | √            |
| 18 | KEIRA FAYOLA NADIFA               | P             | 70    |            | √            |

|    |  |   |    |   |   |
|----|--|---|----|---|---|
| 19 | KEYLA ARVITA SALAM                     | P | 80 | √ |   |
| 20 | KIRAM AZKA PERKASA                     | L | 60 |   | √ |
| 21 | MUCHAMMAD DZIKRA<br>PRIAMBODO          | L | 50 |   | √ |
| 22 | MUHAMMAD ARDIANSYAH<br>ROJABIAN        | L | 90 | √ |   |
| 23 | MUHAMMAD DANISH<br>KHAIRULLAH          | L | 80 | √ |   |
| 24 | MUHAMMAD IQBAL<br>DENANDRA FEAYZA AQIL | L | 60 |   | √ |
| 25 | MUHAMMAD LUTHFI<br>TAUFIQURRAHMAN      | L | 80 | √ |   |
| 26 | MUHAMMAD SYAHDAN<br>YUFERA             | L | 80 | √ |   |

Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{26} \times 100\%$$

$$P = 0,53 \times 100\%$$

$$P = 53 \%$$

## 2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Proses siklus I akan diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran, bertujuan untuk memperlancar jalannya pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang direncanakan untuk pelaksanaantindakan, di antaranya:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas dan guru studi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 3 MI Ma'arif Candi Sidoarjo
- 2) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Mempersiapkan bahan ajar dan lembar kerja peserta didik yang akan digunakan pada proses pembelajaran
- 4) Mempersiapkan short card
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk peneliti dan lembar observasi untuk peserta didik
- 6) Menyusun dan menyiapkan perangkat tes siklus I

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Rincian pelaksanaan pembelajaran telah peneliti buat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mengkondisikan kelas, karena kondisi kelas tidak terlalu gaduh dan hanya beberapa peserta didik saja yang masih bermain sedangkan peserta didik yang lain sudah bersiap di tempat duduknya masing-masing. Setelah semua peserta didik siap untuk menerima pelajaran, peneliti memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah selesai berdoa

selanjutnya peneliti mengecek kehadiran peserta didik. Peneliti mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Peneliti juga menyampaikan garis besar/cakupan materi yang akan dipelajari. Kemudian memperkenalkan media Short Card yang akan dipakai selama proses pembelajaran.

Setelah kegiatan awal dilakukan, dilanjutkan kegiatan inti yakni peneliti mulai melaksanakan skenario pembelajaran sesuai dengan RPP. Selama pembelajaran, peneliti menyiapkan lembar pengumpulan data. Peneliti melakukan penelitian terhadap seluruh aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan media Short Card.

Pada akhir pembelajaran, peneliti mengadakan pemantapan materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Peserta didik melalui bantuan peneliti membuat kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari, yaitu tentang surat An Naas. Selanjutnya melaksanakan tes akhir siklus I.

#### c. Tahap Pengamatan

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pada tahap pengamatan, pendidik (peneliti) melakukan:

- 1) Mengamati dan mencatat semua kendala yang ditemui selama proses peningkatan pembelajaran pada lembar observasi. Semua aktivitas yang nampak dicatat dalam lembar observasi dengan deskriptor yang nampak.

## Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Pada Siklus 1

| No  | Aspek Yang Diamati   | Skor |   |   |   |
|---|--|------|---|---|---|
|   |  | 1    | 2 | 3 | 4 |
| <b>KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN</b>           |  |      |   |   |   |
| <b>1</b>                                    | a. Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif |      |   | √ |   |
|   | b. Memberikan motivasi                                     |      |   | √ |   |
|   | c. Memberikan apersepsi                                    |      |   | √ |   |
|   | d. Menyampaikan tujuan pembelajaran                        |      |   |   | √ |
| <b>KEGIATAN INTI</b>                        |  |      |   |   |   |
| <b>2</b>                                    | a. Menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami     |      |   | √ |   |
|   | b. Memberi kesempatan bertanya                             |      |   | √ |   |
|   | c. Mengarahkan siswa untuk bekerja sama dengan kelompoknya |      |   |   | √ |
|   | d. Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok                |      |   | √ |   |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b>                     |  |      |   |   |   |
| <b>3</b>                                    | a. Mengevaluasi hasil siswa dalam diskusi kelompok         |      |   | √ |   |
|   | b. Memberikan umpan balik pada siswa                       |      | √ |   |   |
|   | c. Menyimpulkan pelajaran Memberikan tes akhir             |      |   | √ |   |
|   | d. Memberikan tes akhir                                    |      |   | √ |   |
| <b>Total Skor (<math>\Sigma</math>Skor)</b> |  | 37   |   |   |   |
| <b>Skor maksimal</b>                        |  | 48   |   |   |   |

Keterangan :

Skor 1 = kinerja guru kurang

Skor 2 = kinerja guru cukup

Skor 3 = kinerja guru baik

Skor 4 = kinerja guru sangat baik



Kategori prosentase sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat baik

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{37}{48} \times 100$$

$$P = 77 \%$$

Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, skor yang terkumpul sama dengan 37 dan dihitung dengan prosentase (%) menjadi 77% maka aktivitas guru pada siklus I berkategori baik. Kemampuan guru dalam membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan media Short Card dikatakan berhasil jika kemampuan guru memperoleh prosentase  $\geq 64\%$  atau dikategorikan baik.

- 2) Mengobservasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrumen observasi. Semua aktivitas yang nampak dicatat dalam lembar observasi dengan deskriptor yang nampak.

**Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I**

| No  | Hal Yang Diamati   | Skor |   |   |   |
|---|--|------|---|---|---|
|   |  | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1   | Keaktifan siswa:<br>a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran<br>b. Siswa aktif bertanya<br>c. Siswa aktif mengajukan ide             |      | √ | √ |   |
| 2   | Perhatian siswa:<br>a. Diam dan tenang<br>b. Fokus pada materi<br>c. Antusias  |      | √ | √ | √ |
| 3   | Kedisiplinan:<br>a. Kehadiran/absensi<br>b. Datang tepat waktu<br>c. Pulang tepat waktu  |      |   | √ | √ |
| 4   | Penugasan:<br>a. Mengerjakan semua tugas<br>b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya<br>c. Mengerjakan sesuai dengan perintah |      |   | √ | √ |
| <b>Total Skor (<math>\Sigma</math>Skor)</b> |  | 34   |   |   |   |
| <b>Skor maksimal</b>                        |  | 48   |   |   |   |

Keterangan :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Tidak Baik

Skor 1 : Sangat Tidak Baik

Kategori prosentase sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat baik

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{34}{48} \times 100 \\ P &= 71 \% \end{aligned}$$

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1, skor yang terkumpul adalah 34 dan dihitung dengan prosentase (%) menjadi 71% maka keaktifan siswa pada siklus 1 dalam pembelajaran dengan menggunakan media Short Card dikatakan baik karena pencapaian prosentase dalam keaktifan siswa berkategori baik. Hal ini juga didukung oleh hasil evaluasi siswa pada siklus 1 yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

**Tabel Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus I**

| No | Nama Peserta Didik                | Jenis<br>Kelamin | Nilai | Keterangan |              |
|----|-----------------------------------|------------------|-------|------------|--------------|
|    |                                   |                  |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | ABDULLAH AL-GHIFARI               | L                | 60    |            | √            |
| 2  | ACHMAD RIZKY DWI UTOMO            | L                | 80    | √          |              |
| 3  | AFIKA FAIZATUN NABILA             | P                | 80    | √          |              |
| 4  | AISYAH AZ ZAHRA                   | P                | 80    | √          |              |
| 5  | ALIFAH NAJWA NURMAULIDYA<br>AHMAD | P                | 100   | √          |              |
| 6  | AZAHRA PUTRI ILMIAH               | p                | 90    | √          |              |
| 7  | AZZALEA NUR HAFIDZAH              | P                | 90    | √          |              |
| 8  | CELLO NAGATA SIVA                 | L                | 90    | √          |              |
| 9  | CHALISTA ZAHRA<br>YUDIANSYAH      | P                | 80    | √          |              |
| 10 | DANIA CITRA FIRANI                | P                | 100   | √          |              |
| 11 | DECHAVRIO ALVIENO<br>WILBISONO    | L                | 80    | √          |              |
| 12 | DELISHA DZAKIRA FATIANT           | P                | 60    |            | √            |
| 13 | DHAFIN RADHIKA PUTRA              | L                | 70    |            | √            |
| 14 | FAJRIN ABDILLAH IMANULHAQ         | L                | 100   | √          |              |
| 15 | FERIS SALSABILLA AZ-ZAHRA         | P                | 90    | √          |              |
| 16 | HAFIZ SALMAN                      | L                | 90    | √          |              |
| 17 | HANIF AHMAD TAMIR                 | L                | 80    | √          |              |
| 18 | KEIRA FAYOLA NADIFA               | P                | 80    | √          |              |
| 19 | KEYLA ARVITA SALAM                | P                | 90    | √          |              |

|    |  |   |     |   |   |
|----|--|---|-----|---|---|
| 20 | KIRAM AZKA PERKASA                     | L | 70  |   | √ |
| 21 | MUCHAMMAD DZIKRA<br>PRIAMBODO          | L | 60  |   | √ |
| 22 | MUHAMMAD ARDIANSYAH<br>ROJABIAN        | L | 100 | √ |   |
| 23 | MUHAMMAD DANISH<br>KHAIRULLAH          | L | 80  | √ |   |
| 24 | MUHAMMAD IQBAL<br>DENANDRA FEAYZA AQIL | L | 60  |   | √ |
| 25 | MUHAMMAD LUTHFI<br>TAUFIQURRAHMAN      | L | 80  | √ |   |
| 26 | MUHAMMAD SYAHDAN<br>YUFERA             | L | 80  | √ |   |

Keterangan:

Siswa yang tuntas belajar berjumlah 20 siswa

Siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 6 siswa

Siswa yang mengikuti tes Siklus I berjumlah 26 siswa

Kategori prosentase sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat baik

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{26} \times 100\%$$

$$P = 77 \%$$

Dari tabel diatas diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 77%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya sebesar 77%.

#### d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran pada siklus I, masih terdapat beberapa kendala selama pembelajaran berlangsung. Diantara kendalanya yaitu siswa kurang tertib ketika kegiatan berdiskusi. Siswa sudah mampu menyusun kartu lafal dan arti surat An Naas yang acak menjadi susunan ayat yang benar.

Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung

## **B. PEMBAHASAN**

Data yang peneliti peroleh dari pre-test dan data pra test yang telah terlaksana mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Hal tersebut dikarenakan

media Short Card cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ini terbukti ketika seorang peserta didik yang semula hanya mendapatkan nilai 50, namun ketika menggunakan media Short Card peserta didik tersebut mampu mendapatkan nilai yang lebih tinggi yaitu 70. Nilai yang diperoleh mengalami peningkatan 20 poin dibanding sebelum peserta didik menggunakan media Short Card. Terdapat beberapa peserta didik lain pula yang mendapatkan nilai cukup tinggi.

### **1. Aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan Media Short Card**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari aktivitas pendidik dan peserta didik pada siklus I bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Media Short Card tergolong bagus sekali, mereka antusias ketika belajar dengan teman kelompoknya untuk menelaah lafal dan arti surat An Naas. Berbeda sekali ketika prasiklus, keaktifan peserta didik sangat kurang. Mereka sering mengeluh ketika diberikan tugas oleh pendidik terlebih pada saat tugas surat pendek. Sedangkan mengenai aktivitas pendidik, pendidik telah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan melaksanakan langkah-langkah media Short Card dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas peserta didik yang muncul ketika proses pembelajaran berlangsung, di antaranya adalah aktivitas membimbing dan mengamati peserta didik dalam mengerjakan tes (pre-test dan post- test), memberikan umpan balik atau evaluasi atau tanya jawab. Dan artinya, media Short Card ini tidak sulit untuk diterapkan di tingkat MI.

## **2. Penerapan Media Short Card dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Dari hasil belajar surat pendek terutama surat An Naas, siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Penerapan media Short Card dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat An Naas, terbilang berhasil dan cocok digunakan dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dilihat dari hasil yang siswa peroleh sebelum dan sesudah menggunakan media Short Card. Siswa juga mampu berperan aktif dalam penggunaan media Short Card. Dari salah satu siswa yang peneliti tanyai mereka merasa senang dan menarik ketika proses pembelajaran menggunakan media Short Card.

## **3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh peserta didik menunjukkan bahwa penerapan media Short Card ini bernilai positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi surat An Naas. Hal ini dilihat dari meningkatnya kemampuan pemahaman peserta didik rata-rata dari pra-siklus ke siklus I, ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai yaitu dari 53% ke 77%.



**Tabel Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus II**

| No | Nama Peserta Didik                | Jenis Kelamin | Nilai | Keterangan |              |
|----|-----------------------------------|---------------|-------|------------|--------------|
|    |                                   |               |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | ABDULLAH AL-GHIFARI               | L             | 60    |            | √            |
| 2  | ACHMAD RIZKY DWI UTOMO            | L             | 80    | √          |              |
| 3  | AFIKA FAIZATUN NABILA             | P             | 80    | √          |              |
| 4  | AISYAH AZ ZAHRA                   | P             | 80    | √          |              |
| 5  | ALIFAH NAJWA NURMAULIDYA<br>AHMAD | P             | 100   | √          |              |
| 6  | AZAHRA PUTRI ILMIAH               | p             | 90    | √          |              |
| 7  | AZZALEA NUR HAFIDZAH              | P             | 90    | √          |              |
| 8  | CELLO NAGATA SIVA                 | L             | 90    | √          |              |
| 9  | CHALISTA ZAHRA<br>YUDIANSYAH      | P             | 80    | √          |              |
| 10 | DANIA CITRA FIRANI                | P             | 100   | √          |              |
| 11 | DECHAVRIO ALVIENO<br>WILBISONO    | L             | 80    | √          |              |
| 12 | DELISHA DZAKIRA FATIANT           | P             | 80    | √          |              |
| 13 | DHAFIN RADHIKA PUTRA              | L             | 80    | √          |              |
| 14 | FAJRIN ABDILLAH IMANULHAQ         | L             | 100   | √          |              |
| 15 | FERIS SALSABILLA AZ-ZAHRA         | P             | 90    | √          |              |
| 16 | HAFIZ SALMAN                      | L             | 90    | √          |              |
| 17 | HANIF AHMAD TAMIR                 | L             | 80    | √          |              |
| 18 | KEIRA FAYOLA NADIFA               | P             | 80    | √          |              |
| 19 | KEYLA ARVITA SALAM                | P             | 90    | √          |              |

|    |  |   |     |   |   |
|----|--|---|-----|---|---|
| 20 | KIRAM AZKA PERKASA                     | L | 70  |   | √ |
| 21 | MUCHAMMAD DZIKRA<br>PRIAMBODO          | L | 60  |   | √ |
| 22 | MUHAMMAD ARDIANSYAH<br>ROJABIAN        | L | 100 | √ |   |
| 23 | MUHAMMAD DANISH<br>KHAIRULLAH          | L | 80  | √ |   |
| 24 | MUHAMMAD IQBAL<br>DENANDRA FEAYZA AQIL | L | 60  |   | √ |
| 25 | MUHAMMAD LUTHFI<br>TAUFIQURRAHMAN      | L | 80  | √ |   |
| 26 | MUHAMMAD SYAHDAN<br>YUFERA             | L | 80  | √ |   |

Keterangan:

Siswa yang tuntas belajar berjumlah 20 siswa

Siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 4 siswa

Siswa yang mengikuti tes Siklus II berjumlah 26 siswa

Kategori prosentase sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat baik

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N

$$P = \frac{22}{26} \times 100\%$$

$$P = 84,6 \%$$

Dari tabel diatas diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 84,6 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya sebesar 84,6%.

#### e. Refleksi

Dari hasil pembelajaran pada siklus II, masih terdapat beberapa kendala selama pembelajaran berlangsung. Diantara kendalanya yaitu siswa kurang konsentrasi ketika kegiatan berdiskusi. Siswa sudah mampu menyusun kartu lafal dan arti surat An Naas yang acak menjadi susunan ayat yang benar.

Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung

### C. PEMBAHASAN

Data yang peneliti peroleh dari pre-test dan data pra test yang telah terlaksana mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Hal tersebut dikarenakan

media Short Card cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ini terbukti ketika seorang peserta didik yang semula hanya mendapatkan nilai 50, namun ketika menggunakan media Short Card peserta didik tersebut mampu mendapatkan nilai yang lebih tinggi yaitu 70. Nilai yang diperoleh mengalami peningkatan 20 poin dibanding sebelum peserta didik menggunakan media Short Card. Terdapat beberapa peserta didik lain pula yang mendapatkan nilai cukup tinggi.

### **1. Aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan Media Short Card**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari aktivitas pendidik dan peserta didik pada siklus II bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Media Short Card tergolong bagus sekali, mereka antusias ketika belajar dengan teman kelompoknya untuk menelaah lafal dan arti surat An Naas. Berbeda sekali ketika prasiklus, keaktifan peserta didik sangat kurang. Mereka sering mengeluh ketika diberikan tugas oleh pendidik terlebih pada saat tugas surat pendek. Sedangkan mengenai aktivitas pendidik, pendidik telah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan melaksanakan langkah-langkah media Short Card dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas peserta didik yang muncul ketika proses pembelajaran berlangsung, di antaranya adalah aktivitas membimbing dan mengamati peserta didik dalam mengerjakan tes (pre-test dan post- test), memberikan umpan balik atau evaluasi atau tanya jawab. Dan artinya, media Short Card ini tidak sulit untuk diterapkan di tingkat MI.

## **2. Penerapan Media Short Card dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Dari hasil belajar surat pendek terutama surat An Naas, siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Penerapan media Short Card dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat An Naas, terbilang berhasil dan cocok digunakan dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dilihat dari hasil yang siswa peroleh sebelum dan sesudah menggunakan media Short Card. Siswa juga mampu berperan aktif dalam penggunaan media Short Card. Dari salah satu siswa yang peneliti tanyai mereka merasa senang dan menarik ketika proses pembelajaran menggunakan media Short Card.

## **3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh peserta didik menunjukkan bahwa penerapan media Short Card ini bernilai positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi surat An Naas. Hal ini dilihat dari meningkatnya kemampuan pemahaman peserta didik rata-rata dari siklus I ke siklus II, ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai yaitu dari 77 % ke 84,6 %.

**Tabel Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus III**

| No | Nama Peserta Didik                | Jenis Kelamin | Nilai | Keterangan |              |
|----|-----------------------------------|---------------|-------|------------|--------------|
|    |                                   |               |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | ABDULLAH AL-GHIFARI               | L             | 83    | √          |              |
| 2  | ACHMAD RIZKY DWI UTOMO            | L             | 80    | √          |              |
| 3  | AFIKA FAIZATUN NABILA             | P             | 80    | √          |              |
| 4  | AISYAH AZ ZAHRA                   | P             | 80    | √          |              |
| 5  | ALIFAH NAJWA NURMAULIDYA<br>AHMAD | P             | 100   | √          |              |
| 6  | AZAHRA PUTRI ILMIAH               | p             | 90    | √          |              |
| 7  | AZZALEA NUR HAFIDZAH              | P             | 90    | √          |              |
| 8  | CELLO NAGATA SIVA                 | L             | 90    | √          |              |
| 9  | CHALISTA ZAHRA<br>YUDIANSYAH      | P             | 80    | √          |              |
| 10 | DANIA CITRA FIRANI                | P             | 100   | √          |              |
| 11 | DECHAVRIO ALVIENO<br>WILBISONO    | L             | 80    | √          |              |
| 12 | DELISHA DZAKIRA FATIANT           | P             | 80    | √          |              |
| 13 | DHAFIN RADHIKA PUTRA              | L             | 80    | √          |              |
| 14 | FAJRIN ABDILLAH IMANULHAQ         | L             | 100   | √          |              |
| 15 | FERIS SALSABILLA AZ-ZAHRA         | P             | 90    | √          |              |
| 16 | HAFIZ SALMAN                      | L             | 90    | √          |              |
| 17 | HANIF AHMAD TAMIR                 | L             | 80    | √          |              |
| 18 | KEIRA FAYOLA NADIFA               | P             | 80    | √          |              |
| 19 | KEYLA ARVITA SALAM                | P             | 90    | √          |              |

|    |  |   |     |   |  |
|----|--|---|-----|---|--|
| 20 | KIRAM AZKA PERKASA                     | L | 80  | √ |  |
| 21 | MUCHAMMAD DZIKRA<br>PRIAMBODO          | L | 82  | √ |  |
| 22 | MUHAMMAD ARDIANSYAH<br>ROJABIAN        | L | 100 | √ |  |
| 23 | MUHAMMAD DANISH<br>KHAIRULLAH          | L | 80  | √ |  |
| 24 | MUHAMMAD IQBAL<br>DENANDRA FEAYZA AQIL | L | 85  | √ |  |
| 25 | MUHAMMAD LUTHFI<br>TAUFIQURRAHMAN      | L | 80  | √ |  |
| 26 | MUHAMMAD SYAHDAN<br>YUFERA             | L | 80  | √ |  |

Keterangan:

Siswa yang tuntas belajar berjumlah 26 siswa

Siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 0 siswa

Siswa yang mengikuti tes Siklus III berjumlah 26 siswa

Kategori prosentase sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat baik

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{26} \times 100\%$$

$$P = 100 \%$$

Dari tabel diatas diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 100 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus III siswa telah mencapai ketuntasan secara klasikal, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebesar 100%.

#### f. Refleksi

Dari hasil pembelajaran pada siklus III, Siswa sudah mampu menyusun kartu lafal dan arti surat An Naas yang acak menjadi susunan ayat yang benar.

Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung

### **D. PEMBAHASAN**

Data yang peneliti peroleh dari pre-test dan data pra test yang telah terlaksana mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Hal tersebut dikarenakan media Short Card cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ini



terbukti ketika seorang peserta didik yang semula hanya mendapatkan nilai 50, namun ketika menggunakan media Short Card peserta didik tersebut mampu mendapatkan nilai yang lebih tinggi yaitu 70. Nilai yang diperoleh mengalami peningkatan 20 poin dibanding sebelum peserta didik menggunakan media Short Card. Terdapat beberapa peserta didik lain pula yang mendapatkan nilai cukup tinggi.

### **1. Aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan Media Short Card**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari aktivitas pendidik dan peserta didik pada siklus III bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Media Short Card tergolong bagus sekali, mereka antusias ketika belajar dengan teman kelompoknya untuk menelaah lafal dan arti surat An Naas. Berbeda sekali ketika prasiklus, keaktifan peserta didik sangat kurang. Mereka sering mengeluh ketika diberikan tugas oleh pendidik terlebih pada saat tugas surat pendek. Sedangkan mengenai aktivitas pendidik, pendidik telah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan melaksanakan langkah-langkah media Short Card dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas peserta didik yang muncul ketika proses pembelajaran berlangsung, di antaranya adalah aktivitas membimbing dan mengamati peserta didik dalam mengerjakan tes (pre-test dan post-test), memberikan umpan balik atau evaluasi atau tanya jawab. Dan artinya, media Short Card ini tidak sulit untuk diterapkan di tingkat MI.

## **2. Penerapan Media Short Card dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Dari hasil belajar surat pendek terutama surat An Naas, siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Penerapan media Short Card dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat An Naas, terbilang berhasil dan cocok digunakan dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dilihat dari hasil yang siswa peroleh sebelum dan sesudah menggunakan media Short Card. Siswa juga mampu berperan aktif dalam penggunaan media Short Card. Dari salah satu siswa yang peneliti tanyai mereka merasa senang dan menarik ketika proses pembelajaran menggunakan media Short Card.

## **3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh peserta didik menunjukkan bahwa penerapan media Short Card ini bernilai positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi surat An Naas. Hal ini dilihat dari meningkatnya kemampuan pemahaman peserta didik rata-rata dari siklus II ke siklus III, ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai yaitu dari 84,6 % ke 100 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jalaluddin, 1997, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Made Wena, 2013, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara.).
- PMA , Lampiran, Nomor 165 Tahun 2014.
- Purwanti, Endang dan Nur Widodo, 2002, *Perkembangan Peserta Didik* (Malang: UMM Press).
- SISDIKNAS, 2003, *Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Sinar Grafika.
- Suprijono, 2009, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*, ( Yogyakarta: Pustaka Belajar).
- Susanto , Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana).
- Syamsuddin, *Pedoman Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: Depag RI-Unicef,T.th).
- Syarif Sumantri , Mohammad, 2015, *Strategi Pembelajaran* (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.).
- Trianto, Ibnu Badar Al-Tabany, 2014, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana).